

2025-2029

PEDOMAN PENELITIAN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA



UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kab. Muaro Jambi, 36361

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Pedoman Penelitian dan Roadmap Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2025-2029* dapat tersusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan pedoman ini berangkat dari kebutuhan akan adanya arah kebijakan penelitian yang lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan visi FUSA, yakni “*Menjadi Lokomotif Perubahan Sosial berbasis Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam Unggul Nasional Menuju Internasional.*” Melalui pedoman dan roadmap ini, diharapkan penelitian dosen dan mahasiswa tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat, memperkuat moderasi beragama, serta mendorong internasionalisasi akademik.

Dalam proses penyusunan, tim berpedoman pada *Rencana Strategis (Renstra) UIN STS Jambi 2020–2024* serta kebijakan nasional dalam bidang riset dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, roadmap penelitian 2024–2029 yang tercantum di dalamnya dirancang untuk mendukung capaian target mutu fakultas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tim penyusun menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan kami, pedoman dan roadmap penelitian ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berdampak luas.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa pemikiran, tenaga, maupun dukungan dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi umat dan bangsa.

Jambi, September 2025

Tim Penyusun

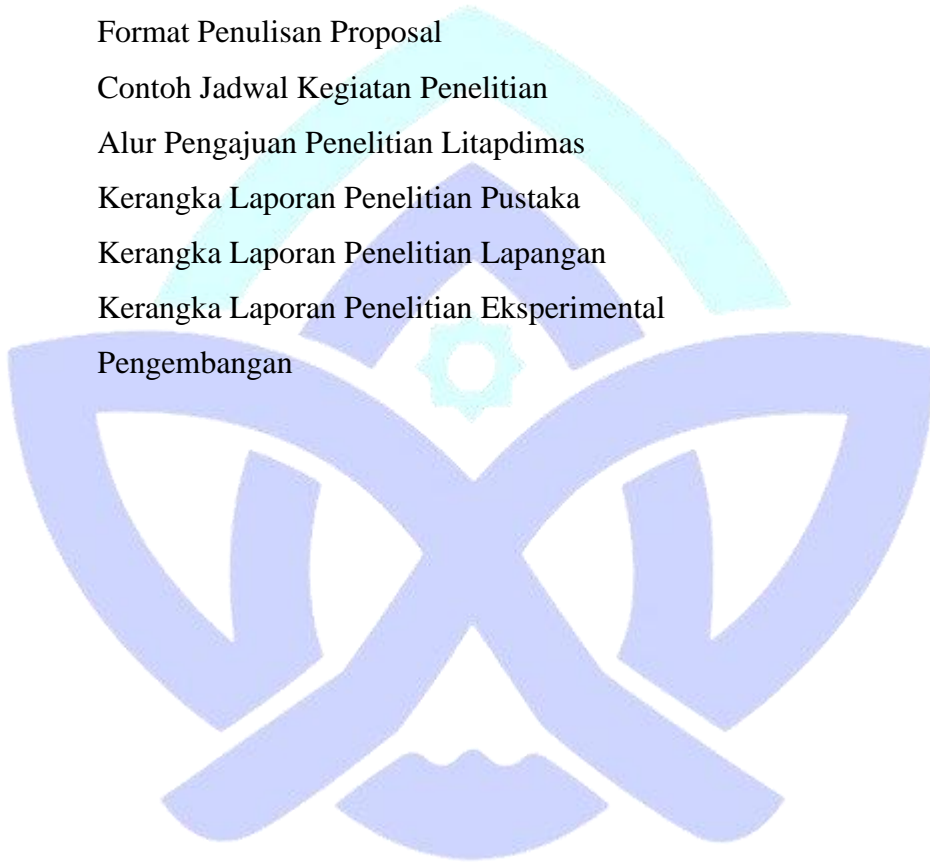
DAFTAR ISI

Cover	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	v
SK Penetapan Buku Panduan	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROGRAM PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
A. Gambaran Umum	7
B. Fokus Penelitian	8
C. Model Penelitian.....	9
1. Model Penelitian Berbasis Kemitraan.....	9
2. Model Penelitian Berbasis Riset.....	10
3. Model Penelitian Berbasis pengajaran	11
D. Bentuk Penelitian.....	11
1. Penelitian Kepustakaan (Library Research).....	11
2. Penelitian Lapangan (Field Research).....	11
3. Penelitian Eksperimental dan Terapan	12
4. Penelitian Pengembangan (Development Research.....	13
E. Jenis Penelitian	13
1. Penelitian Dosen Mandiri	13
2. Penelitian Mahasiswa Mandiri	14
3. Penelitian Kolaborasi Dosen dengan Mahasiswa.....	14
F. Kluster Penelitian	15
1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas	15
2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	16
3. Penelitian dasar Interdisipliner	16
4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi.....	17
5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	17

6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	17
7. Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	18
BAB III PENDANAAN	20
A. Dasar Pemikiran Pendanaan	20
B. Kebijakan Anggaran	22
C. Pendanaan Penelitian	22
1. Penelitian Mandiri	22
2. Litapdimas	23
3. Kerjasama atau Hibah Penelitian dari Mitra Eksternal dan Internal	24
BAB IV PELAKSANAAN	26
A. Identifikasi Masalah Penelitian	26
B. Eksekusi Penelitian	27
1. Proposal Penelitian	27
2. Penelitian	28
3. Laporan Penelitian	29
C. Pelaporan Penelitian	29
BAB V ROADMAP PENELITIAN	32
A. Latar Belakang, Landasan, dan Tujuan serta Visi Misi	32
B. Roadmap Penelitian FUSA	35
1. Nama Payung Penelitian	35
2. Target Luaran	36
3. Tema Penelitian	40
4. Rencana Kerja dan Tahapan Penelitian	41
BAB VI PENUTUP	48
Lampiran	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Format Halaman Sampull Proposal Penelitian
- Lampiran 2. Contoh Format *Logbook* Penelitian
- Lampiran 3. Contoh Pernyataan Bebas Plagiasi
- Lampiran 4. Contoh Surat Rekomendasi Rektor
- Lampiran 5. Komponen Isi Proposal Penelitian
- Lampiran 6. Format Penulisan Proposal
- Lampiran 7. Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8. Alur Pengajuan Penelitian Litapdimas
- Lampiran 9. Kerangka Laporan Penelitian Pustaka
- Lampiran 10. Kerangka Laporan Penelitian Lapangan
- Lampiran 11. Kerangka Laporan Penelitian Eksperimental
- Lampiran 12. Pengembangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan Tinggi merupakan ujung tombak dari pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung peningkatan pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam kegiatan penelitian, maka dibutuhkan perbaikan sistem untuk kebaruan pengelolaannya. Kebaruan tersebut seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi dalam menghadapi era 4.0, sehingga kemajuan dalam Perguruan Tinggi menjadi sebuah keharusan.

Perbaikan sistem teknologi informasi yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi merupakan kesinambungan dari apa yang telah dilakukan oleh Sub Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Bukti hal itu terdapat pada proses pengajuan usulan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKI telah dilakukan melalui sebuah sistem yang dimulai dari tahun 2018 secara *online* melalui <https://litapdimas.app>

Perkembangan pelibatan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dalam wacana akademik di tingkat nasional dan internasional makin diperhitungkan. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah karya dosen PTKI yang terpublikasikan pada jurnal terindex reputasi global berbasis *online*. Sehingga target terwujudnya pengakuan (*recognition*) dunia terhadap eksistensi PTKI Tahun 2030 di harapkan dapat tercapai.

Untuk menyahuti hal tersebut, maka penguatan mutu sumberdaya manusia, guna meningkatkan pencapaian daya saing yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan global sangat diperlukan, sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM sekaligus menghadapi rencana perwujudan masyarakat yang mandiri ini, maka peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa “*untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau*

profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”.

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan dharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang penelitian. Kegiatan penelitian di perguruan tinggi merupakan salah satu pilar utama sekaligus kontributor yang paling diharapkan dalam mewujudkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat mendukung peningkatan daya saing bangsa di tengah arus globalisasi. Melalui penelitian yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, perguruan tinggi mampu menghasilkan temuan-temuan baru, inovasi, serta solusi atas berbagai persoalan strategis bangsa, mulai dari isu sosial, budaya, politik, ekonomi, hingga perkembangan teknologi mutakhir. Oleh karena itu, penelitian bukan hanya sekadar kewajiban akademik, melainkan sebuah kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan zaman serta memastikan keberadaan bangsa tetap kompetitif di tingkat regional maupun internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan penegasan dalam pelaksanaan penelitian, baik berupa regulasi, pedoman, maupun mekanisme kelembagaan yang dapat menjamin mutu, relevansi, dan keberlanjutan penelitian. Dengan demikian, perguruan tinggi akan semakin berperan sebagai pusat pengembangan ilmu dan inovasi yang berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan peradaban global.

Penelitian yang dilaksanakan tidak hanya harus memiliki relevansi dengan kebutuhan akademik internal, tetapi juga perlu berhubungan erat dengan dinamika dunia eksternal serta mampu memberikan jawaban terhadap berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Hal ini berarti penelitian seyogianya diarahkan pada upaya menjawab persoalan nyata, seperti problem sosial, keagamaan, budaya, politik, ekonomi, hingga tantangan global yang menuntut solusi berbasis ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil penelitian bukan sekadar menjadi tumpukan karya akademik, tetapi benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, pemerintah, maupun dunia industri. Selain itu, kegiatan penelitian juga diharapkan menjadi motor penggerak dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi, tidak hanya di level lokal dan nasional, tetapi juga dalam percaturan regional dan internasional. Reputasi akademik, produktivitas ilmiah, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa akan semakin menguatkan posisi perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mampu melahirkan inovasi, memperkaya khazanah ilmu, serta memberikan manfaat bagi

kemanusiaan secara universal.

Untuk itulah, program-program yang berkenaan dengan pengokohan kompetensi penelitian mengharuskan adanya penguatan sumberdaya (*resources*) peneliti, publikasi ilmiah, HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan Paten, inovasi, pengembangan model, aplikasi, partisipasi masyarakat dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pencanangan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Untuk itu, penelitian harus menghasilkan kemanfaatan secara luas, sedangkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mesti membentuk “ilmu yang hidup”.

Dalam rangka menuju Perguruan Tinggi yang berkualitas dan publikasi ilmiah yang semakin meningkat, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memiliki strategi pengokohan kualitas sesuai standar mutu, relevansi melalui konektivitas ke dalam kehidupan sosial dan daya saing Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berdasarkan distingsi dan keunggulan. Harapan tinggi terhadap pelaksanaan penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama membutuhkan acuan berupa petunjuk teknis pelaksanaan. Oleh karena itu, penyusunan e-book pedoman ini menjadi mutlak dibutuhkan.

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas pelaksanaan penelitian untuk tahun anggaran 2025-2029, model penelitian kembali dilaksanakan secara terpusat di Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS). Tahun ini dari pengelolaan sistem penelitian yang dilakukan melalui sistem terpusat tersebut masih mendapatkan sambutan yang cukup antusias dari setiap institusi pendidikan. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis), Prof. Sahiron, menyatakan bahwa meskipun ada efisiensi anggaran, PTKI harus tetap menjaga arah dan kualitas riset, dan kebijakan penelitian tetap menjadi prioritas. Pengelolaan penelitian seperti ini diharapkan akan menghasilkan *output* dan *outcome* hasil penelitian di seluruh PTKI yang dapat dipantau langsung oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS).

Amanat Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 89 ayat (5) menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan dana bantuan operasional PTN dari anggaran fungsi pendidikan. Pada ayat (6) menyebutkan bahwa pemerintah mengalokasikan paling sedikit 30% dari dana sebagaimana dimaksud pada ayat (5)

untuk dana Penelitian di PTN dan PTS. Sedangkan pada ayat (7) dijelaskan bahwa dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dikelola oleh Kementerian. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan mutu, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian menjadi kunci utama yang perlu diterapkan dalam seluruh aktifitas penelitian pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun anggaran 2025. Hal ini sesuai dengan Penjelasan pelaksanaan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2951 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Atas alasan inilah, maka penulisan Pedoman Penelitian disusun, sebagai acuan operasional bagi para dosen/peneliti dalam merancang, mengusulkan, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitiannya, agar aktivitas penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara profesional, transparan dan akuntabel.

B. Tujuan

Secara umum tujuan penulisan petunjuk teknis penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat tahun Anggaran 2025 ini adalah untuk memberikan pedoman operasional dan acuan teknis bagi dosen-dosen calon peneliti di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dalam merancang usulan/proposal, melaksanakan penelitian, publikasi ilmiah, dan melaporkan hasil penelitian. Secara lebih spesifik tujuan dari disusunnya petunjuk teknis ini adalah:

1. Memberikan acuan umum terkait dengan jenis dan cluster penelitian yang berkaitan dengan penelitian tahun anggaran 2025-2029;
2. Memberikan acuan teknis terkait dengan pengusulan proposal penelitian dan teknis pengajuannya;
3. Memberikan acuan teknis terkait dengan sistem seleksi proposal penelitian.
4. Memberikan acuan teknis terkait dengan prosedur pelaksanaan dan pelaporan bantuan penelitian;
5. Menjadi intruksi kerja penelitian pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama;
6. Memberikan acuan teknis kepada dosen dalam pelaksanaan penggunaan anggaran penelitian yang transparan dan akuntabel.

Dengan demikian, Petunjuk Teknis Bantuan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

tahun anggaran publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mutu dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat serta pencapaian keluaran (*ouputs*) dan manfaat (*outcomes*) kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan prinsip-prinsip efektivitas, efisiensi, transparan, dan akuntabel.

C. Ruang Lingkup

Pedoman penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara terarah, terukur, dan sesuai dengan visi-misi fakultas. Ruang lingkup pedoman penelitian ini mencakup:

1. Landasan Penelitian

Menjelaskan dasar filosofis, yuridis, dan akademis penelitian di FUSA UIN STS Jambi, termasuk keterkaitannya dengan visi misi universitas, renstra fakultas, dan perkembangan ilmu Ushuluddin dan Studi Agama.

2. Bidang dan Tema Penelitian

Mengarahkan fokus penelitian pada bidang-bidang ilmu yang relevan dengan program studi yang ada di FUSA, seperti: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, dan Politik Pemikiran Islam, serta tema-tema integrasi keilmuan Islam dan ilmu sosial-humaniora.

3. Jenis dan Bentuk Penelitian

Mencakup penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, penelitian multidisipliner, serta penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa maupun kerja sama dengan lembaga eksternal.

4. Standar dan Etika Penelitian

Mengatur prinsip-prinsip integritas akademik, kejujuran ilmiah, kebebasan berpikir, serta kepatuhan terhadap kode etik penelitian, termasuk etika dalam pengumpulan data, analisis, penulisan, dan publikasi hasil penelitian.

5. Prosedur Penelitian

Menjabarkan mekanisme mulai dari perencanaan proposal, persetujuan fakultas, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, hingga publikasi hasil penelitian.

6. Pendanaan Penelitian

Meliputi sumber dana penelitian (internal fakultas/universitas, Kementerian Agama, hibah nasional, dan kerja sama eksternal) serta mekanisme pengajuan dan pertanggungjawaban dana penelitian.

7. Output dan Publikasi Penelitian

Mengatur bentuk luaran penelitian seperti laporan penelitian, artikel jurnal, prosiding seminar, buku, dan bentuk publikasi lain yang diakui secara akademik.

8. Monitoring dan Evaluasi

Memberikan arahan tentang sistem evaluasi pelaksanaan penelitian, penilaian kualitas hasil penelitian, serta mekanisme tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu penelitian.



BAB II

KATEGORI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pelaksanaan penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) pada dasarnya mencakup berbagai inisiatif penelitian yang terkait dengan isu-isu keagamaan, kemanusiaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, lingkungan, kesehatan, sains, dan teknologi. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama diarahkan untuk berkontribusi dalam pencapaian *Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018–2028*, yang terintegrasi dengan *Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)*, serta sejalan dengan prioritas penelitian tahun anggaran 2025–2029 yang dikelola secara terpusat melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS).

Dalam ARKAN, terdapat 15 (lima belas) tema riset prioritas yang dapat menjadi rujukan, yaitu:

1. Kajian teks suci dalam agama-agama.
2. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan.
3. Negara, agama, dan masyarakat.
4. Keragaman etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan.
5. Studi kawasan dan globalisasi.
6. Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia.
7. Pengembangan pendidikan.
8. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip.
9. Ekonomi dan bisnis berbasis syariah.
10. Isu gender dan keadilan.
11. Kesejahteraan sosial masyarakat.
12. Lingkungan dan pengembangan teknologi.
13. Kedokteran dan kesehatan.
14. Generasi milenial dan budaya Indonesia.
15. Tema-tema lain yang relevan dengan kebutuhan bangsa.

Berangkat dari kerangka ARKAN tersebut, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama menetapkan fokus kajian penelitian pada bidang-bidang yang selaras dengan kompetensi inti fakultas, yaitu:

1. Bidang Agama dan Keislaman, meliputi kajian al-Qur'an, hadis, teologi, tasawuf, filsafat, dan pemikiran Islam.
2. Bidang Sosial dan Budaya, mencakup studi agama-agama, keragaman, tradisi keagamaan, dan moderasi beragama.
3. Bidang Politik dan Kenegaraan, terkait relasi agama-negara, isu kebangsaan, dan dinamika politik keagamaan.
4. Bidang lain yang relevan, sesuai kebutuhan masyarakat dan arah riset nasional.

Dengan demikian, penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun anggaran 2025-2029 tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa, penguatan moderasi beragama, serta peningkatan daya saing akademik di tingkat nasional dan internasional.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama diarahkan pada penguatan identitas keilmuan Ushuluddin sekaligus menjawab tantangan sosial-keagamaan di era kontemporer. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, penelitian di lingkungan fakultas ini tidak hanya bertujuan memperkaya khazanah keilmuan Islam, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.

Secara garis besar, fokus penelitian fakultas ini meliputi kajian Ilmu al-Qur'an dan tafsir, ilmu hadis, akidah dan filsafat Islam, studi agama-agama, serta politik pemikiran Islam. Seluruh bidang kajian tersebut ditekankan pada tiga orientasi utama:

1. Orientasi Akademik, yaitu mengembangkan tradisi ilmiah yang kritis, mendalam, dan berlandaskan pada metodologi penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Orientasi Sosial-Kultural, yaitu mengkaji peran agama dalam dinamika masyarakat, baik dalam konteks lokal Jambi, nasional Indonesia, maupun dalam percaturan global.

3. Orientasi Solutif, yaitu menghadirkan gagasan dan hasil penelitian yang mampu memberikan kontribusi dalam menyelesaikan persoalan keagamaan, sosial, budaya, politik, dan kemanusiaan.

Dengan demikian, penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama diarahkan tidak hanya pada kajian teks dan tradisi keilmuan Islam klasik, tetapi juga pada aktualisasi nilai-nilai keislaman dalam konteks kekinian. Penelitian difokuskan pada isu-isu strategis seperti moderasi beragama, perdamaian dan resolusi konflik, keadilan sosial, etika lingkungan, gender, spiritualitas, serta hubungan antaragama.

Fokus penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan penelitian yang berdaya guna, unggul, dan relevan dengan visi-misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Model penelitian

Model penelitian merupakan kerangka atau pola pendekatan ilmiah yang digunakan peneliti untuk melaksanakan kegiatan riset secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Model ini berfungsi sebagai panduan dalam menentukan strategi, metode, dan langkah-langkah penelitian agar menghasilkan temuan yang relevan, valid, dan bermanfaat. Dalam konteks Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, model penelitian dikembangkan untuk mengintegrasikan nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan, sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan masyarakat. Secara umum, FUSA mengembangkan beberapa model penelitian yang saling melengkapi, yaitu:

1. Model Penelitian Berbasis Kemitraan

Model penelitian berbasis kemitraan adalah bentuk penelitian yang dilakukan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dengan pihak luar, seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga swasta, maupun komunitas. Tujuan utama model ini adalah untuk mengintegrasikan keilmuan akademik dengan kebutuhan praktis masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat langsung bagi pengembangan ilmu, kebijakan publik, dan pemberdayaan sosial.

Dalam penelitian berbasis kemitraan, setiap pihak berperan aktif sesuai kapasitasnya: perguruan tinggi berkontribusi melalui pendekatan ilmiah, metodologi, dan analisis akademik, sementara mitra berperan dalam penyediaan

data, konteks lapangan, serta penerapan hasil penelitian. Kolaborasi ini memperkuat relevansi dan kebermanfaatan penelitian, karena dirancang untuk menjawab persoalan nyata di masyarakat, sekaligus mendukung pengembangan teori dan praktik keilmuan.

Penelitian berbasis kemitraan dapat berbentuk penelitian kolaboratif, riset aksi partisipatif, atau penelitian terapan yang melibatkan masyarakat sebagai subjek aktif. Model ini juga sejalan dengan semangat pengabdian berbasis riset (*research-based community service*), di mana hasil penelitian diharapkan tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga memberi dampak sosial, budaya, maupun keagamaan. Dengan demikian, penelitian berbasis kemitraan menjadi wadah strategis untuk memperkuat sinergi antara kampus dan masyarakat serta mewujudkan visi fakultas sebagai pusat kajian keislaman yang relevan, kontekstual, dan solutif.

2. Model Penelitian Berbasis Riset

Model penelitian berbasis riset di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan pendekatan penelitian yang menempatkan riset sebagai pusat kegiatan akademik dan pengembangan keilmuan keislaman. Model ini menekankan pentingnya penelitian yang berlandaskan pada data, teori, dan analisis ilmiah yang sistematis untuk menjawab persoalan keagamaan, sosial, dan kemanusiaan secara kontekstual. Melalui penelitian berbasis riset, dosen dan mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan ilmiah, memperkuat tradisi berpikir kritis, dan menghasilkan karya penelitian yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat.

Model ini juga sejalan dengan visi FUSA UIN STS Jambi sebagai pusat kajian keislaman dan keindonesiaan yang unggul dan moderat. Penelitian berbasis riset menjadi landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemasyarakatan, serta mendorong pengembangan pembelajaran berbasis penelitian (*research-based learning*). Dengan demikian, kegiatan penelitian di FUSA tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu Ushuluddin dan studi agama, serta memperkuat posisi fakultas sebagai lembaga akademik yang inovatif, kontekstual, dan berdaya saing.

3. Model Penelitian Berbasis Pengajaran

Model penelitian berbasis pengajaran merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi. Penelitian ini bertujuan menghasilkan inovasi dalam metode, strategi, dan materi ajar yang relevan dengan perkembangan ilmu keislaman dan kebutuhan mahasiswa. Melalui penelitian tindakan kelas, pengembangan media, atau evaluasi kurikulum, dosen dapat mengintegrasikan hasil riset ke dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pengajaran menjadi lebih kontekstual, reflektif, dan berbasis bukti ilmiah. Model ini memperkuat sinergi antara riset dan pendidikan serta mendukung visi fakultas untuk membentuk akademisi yang unggul, moderat, dan berkontribusi bagi masyarakat.

D. Bentuk Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat berbentuk:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan kajian ilmiah yang berfokus pada analisis sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, manuskrip, dan dokumen relevan guna mengembangkan pemahaman terhadap konsep atau teori tertentu. Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini menjadi fondasi utama dalam bidang kajian keislaman seperti tafsir, hadis, akidah, filsafat, dan studi agama-agama. Melalui analisis kritis dan interpretatif terhadap literatur klasik maupun kontemporer, penelitian kepustakaan bertujuan menghasilkan pemikiran yang kontekstual dan memperkaya khazanah keilmuan Islam, sejalan dengan visi fakultas untuk mengembangkan penelitian ilmiah yang integratif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi atau lingkungan tempat fenomena terjadi untuk memperoleh data empiris melalui observasi, wawancara, atau survei. Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini berperan penting dalam menghubungkan teori dengan realitas sosial dan keagamaan

masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau kombinatif, penelitian lapangan memungkinkan peneliti memahami praktik keagamaan, interaksi sosial, dan dinamika budaya secara faktual. Hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan solusi kontekstual bagi pengembangan ilmu Ushuluddin serta memperkuat peran fakultas dalam menjawab tantangan keagamaan dan kemasyarakatan.

3. Penelitian Eksperimental dan Terapan (*Experimental and Applied Research*)

Penelitian eksperimental dan terapan merupakan model penelitian yang berorientasi pada pengujian dan penerapan ilmu secara praktis. Penelitian eksperimental bertujuan menguji hubungan sebab-akibat melalui perlakuan tertentu terhadap variabel, sedangkan penelitian terapan berfokus pada pemanfaatan hasil penelitian untuk memecahkan masalah nyata. Di FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, kedua model ini digunakan untuk mengembangkan inovasi keilmuan, memperkuat moderasi beragama, serta memberikan solusi terhadap persoalan sosial-keagamaan secara ilmiah dan kontekstual.

4. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

Penelitian pengembangan merupakan model penelitian yang bertujuan menghasilkan produk, model, atau inovasi baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam bidang tertentu. Fokus utamanya bukan hanya menemukan pengetahuan baru, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk yang bermanfaat dan aplikatif. Di FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian pengembangan dapat berupa penyusunan RPS yang terintegrasi dengan akhiran berupa penelitian bagi mahasiswa. Hal ini bisa berbentuk studi kasus, analisis isu, atau disesn proposal riset. Maka sebagai contohnya dalam RPS dijelaskan pada pertemuan terakhir mengenai disen proposal riset mengenai mata kuliah yang dipelajari.

E. Jenis Penelitian

1. Penelitian Dosen Mandiri

Penelitian dosen mandiri adalah penelitian yang dilakukan secara independen oleh dosen, baik sebagai upaya pengembangan keilmuan pribadi maupun untuk mendukung pencapaian standar akademik fakultas dan universitas. Penelitian ini biasanya dirancang, dilaksanakan, dan dibiayai secara mandiri oleh dosen, dengan

tetap memperhatikan pedoman akademik, etika penelitian, dan kaidah ilmiah yang berlaku.

Tujuan penelitian dosen mandiri meliputi pengembangan kompetensi keilmuan, kontribusi terhadap pengembangan ilmu, inovasi dalam praktik pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dapat dilakukan menggunakan berbagai model dan metode, baik kualitatif, kuantitatif, interdisipliner, maupun transdisipliner, sesuai dengan karakter kajian masing-masing program studi dan bidang keahlian dosen.

Pelaksanaan penelitian dosen mandiri mencakup tahapan yang sistematis, yaitu perumusan masalah, penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Meskipun dilakukan secara mandiri, penelitian ini tetap dianjurkan untuk mengikuti standar akademik fakultas, termasuk pengajuan proposal penelitian apabila didukung oleh hibah internal atau eksternal.

Hasil penelitian dosen mandiri diharapkan dapat dijadikan sumber publikasi ilmiah, bahan pengajaran, referensi penelitian lanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, penelitian dosen mandiri merupakan salah satu instrumen penting untuk meningkatkan kualitas akademik fakultas, mengembangkan keilmuan, dan mendukung visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

2. Penelitian Mahasiswa Mandiri

Penelitian mahasiswa mandiri adalah penelitian yang dilakukan secara independen oleh mahasiswa, baik sebagai bagian dari tugas akademik, skripsi, proyek akhir, atau kegiatan ilmiah lain yang mendukung pengembangan kompetensi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan analisis, kritis, dan ilmiah mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik keagamaan sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Pelaksanaan penelitian mahasiswa mandiri meliputi tahapan perumusan masalah, kajian literatur, penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Mahasiswa dianjurkan untuk memilih model dan metode penelitian yang sesuai dengan karakter kajiannya, baik kualitatif, kuantitatif, interdisipliner, maupun transdisipliner, dengan bimbingan dosen pembimbing.

Hasil penelitian mahasiswa mandiri diharapkan tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga menjadi kontribusi ilmiah bagi fakultas, menjadi referensi penelitian lanjutan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, penelitian mahasiswa mandiri merupakan sarana penting untuk mengembangkan kemampuan penelitian, memperkuat kompetensi akademik, dan mendukung visi serta misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

3. Penelitaian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Penelitian di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) mencakup penelitian dosen dan mahasiswa, yang keduanya memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu, peningkatan kualitas akademik, dan kontribusi sosial.

Penelitian dosen dilakukan secara mandiri atau dalam kerjasama tim, dengan tujuan mengembangkan kompetensi keilmuan, menghasilkan publikasi ilmiah, inovasi pendidikan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini dapat menggunakan model kualitatif, kuantitatif, interdisipliner, maupun transdisipliner, serta dilaksanakan melalui tahapan sistematis mulai dari perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Hasil penelitian dosen diharapkan menjadi sumber pengembangan ilmu, bahan pengajaran, dan referensi penelitian lanjutan, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

Penelitian mahasiswa, baik sebagai bagian dari skripsi, tugas akhir, atau proyek akademik, bertujuan mengembangkan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan keterampilan ilmiah. Mahasiswa melakukan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing, mengikuti tahapan penelitian yang sistematis, dan menggunakan metode yang sesuai dengan karakter kajian masing-masing program studi. Hasil penelitian mahasiswa tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi ilmiah dan manfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian dosen dan mahasiswa saling melengkapi; penelitian dosen mendorong pengembangan ilmu yang mendalam dan inovatif, sementara penelitian mahasiswa menumbuhkan kompetensi akademik generasi muda dan memperkuat budaya penelitian di fakultas. Kedua jenis penelitian ini menjadi instrumen strategis untuk mencapai tujuan pendidikan, pengembangan ilmu, dan kontribusi sosial yang selaras dengan visi dan misi FUSA UIN STS Jambi.

F. Kluster Penelitain

Ada delapan kategori penelitian yang ditetapkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu:

1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas

Program penelitian pembinaan/kapasitas dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang bertujuan membina dan mengarahkan peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Cakupan penelitian ini meliputi seluruh rumpun ilmu, sehingga memberikan kesempatan bagi berbagai disiplin untuk berkembang secara akademik.

Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan maksimal S-2 yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh pemerintah, program ini menjadi salah satu skema bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti serta berfungsi sebagai sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik nasional maupun nasional terakreditasi.

Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan menyerahkan laporan komprehensif mengenai hasil penelitian. Pengusul yang berhasil memperoleh pendanaan pada skema ini diberikan kesempatan maksimal dua kali, setelah itu didorong untuk meningkatkan kapasitas penelitian mereka melalui program penelitian lain yang lebih kompetitif, guna mendukung pengembangan karier akademik dan kontribusi ilmiah yang lebih signifikan.

2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Penelitian ini diarahkan untuk mendorong dosen mengembangkan keilmuan tertentu yang meliputi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses penemuan ilmu pengetahuan yang bias juga digunakan untuk mendukung penelitian terapan. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu. Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan Tridharma. Hasil penelitian ini wajib dipublikasikan pada jurnal nasional yang terindeks moraref, IPI, dan DOAJ.

3. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian dasar interdisipliner adalah kegiatan penelitian yang mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis, yaitu penelitian yang memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa. Penelitian ini menekankan pendekatan lintas disiplin ilmu, sehingga memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dan metode penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isu-isu kompleks.

Hasil dari penelitian dasar interdisipliner ini diharapkan memiliki kualitas ilmiah yang tinggi dan relevansi yang nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan nasional. Oleh karena itu, seluruh hasil penelitian diwajibkan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, sebagai bentuk pengakuan terhadap mutu penelitian dan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh komunitas akademik lebih luas.

4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian ini adalah mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains dan teknologi yang merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan penelitian ilmu tersebut yang memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas. Tahapan riset penelitian ini yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, misalnya sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni dan sebagainya

5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian ini didasarkan pada isu strategis nasional, yaitu penelitian yang memiliki kontribusi signifikan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan bangsa. Tema strategis mencakup pembangunan kesadaran keagamaan, integrasi nasional dan harmonisasi sosial, serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, penelitian yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi melalui penelitian dan pengembangan (research and development) juga termasuk dalam prioritas strategis.

Penelitian lintas disiplin, multidisiplin, atau integrasi keilmuan menjadi bagian penting untuk menghasilkan solusi komprehensif terhadap permasalahan kompleks. Perguruan tinggi diharapkan berperan strategis melalui penelitian yang mendukung pembangunan nasional, termasuk penelitian yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten guna melindungi dan memanfaatkan karya inovatif. Dengan demikian, penelitian strategis nasional tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan bangsa.

6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang bertujuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi pada skala nasional. Jenis penelitian terapan tersebut meliputi penelitian berbasis potensi memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten, penelitian yang dilakukan bersama atau berkolaborasi dengan masyarakat, serta penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan usaha atau industri.

7. Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi

Skema penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan bekerja sama bersama peneliti atau dosen dari perguruan tinggi lain di luar UIN STS Jambi. Kolaborasi ini mencakup perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia maupun Perguruan Tinggi Negeri, seperti UIN, IAIN, dan STAIN. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tema-tema strategis serta isu-isu aktual yang berkaitan dengan perguruan tinggi, termasuk tren global dan tantangan kontemporer dalam pendidikan tinggi.

Hasil penelitian dari skema kolaboratif ini diharapkan memiliki kualitas ilmiah yang tinggi dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, seluruh hasil penelitian diwajibkan untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, sebagai bentuk pengakuan atas kualitas penelitian serta untuk memperluas jangkauan pemanfaatan ilmu pengetahuan yang dihasilkan. Dengan demikian, skema penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi tidak hanya mendorong pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar akademisi, tetapi juga memperkuat posisi perguruan tinggi Indonesia dalam kancah pendidikan tinggi global.

Kategori penelitian yang telah disebutkan di atas merupakan jenis penelitian yang mengacu pada Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017. Namun, dalam praktiknya, dimungkinkan bagi peneliti untuk mengajukan jenis penelitian lain sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pada anggaran tahun berjalan.

Beberapa contoh kategori penelitian tambahan yang dapat diajukan antara lain Penelitian Kemitraan Masyarakat (PKM), Penelitian Kerja Sama Luar Negeri, serta Penelitian Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD). Fleksibilitas ini memungkinkan perguruan tinggi untuk menyesuaikan kegiatan penelitian dengan isu strategis, potensi lokal, maupun peluang kolaborasi nasional dan internasional, sehingga hasil penelitian tetap relevan dan berdampak bagi masyarakat serta pembangunan nasional.

Untuk beberapa jenis dan kategori penelitian, misal pada kluster Pengembangan Program Studi peneliti dapat melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitiannya. Pelibatan mahasiswa dimaksudkan untuk pematangan pengalaman penelitian mahasiswa dan kebutuhan akreditasi institusi. Pelibatan mahasiswa dapat diusulkan peneliti melalui Keputusan Rektor tentang personalia penelitian.

Kemudian Semua penelitian harus relevan dengan klaster keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta sejalan dengan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN 2018–2028) dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN 2016). Luaran penelitian diarahkan pada publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), policy brief, dan model inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan perguruan tinggi. Fakultas dapat memfasilitasi bimbingan, konsultasi, dan monitoring agar proposal sesuai dengan prioritas penelitian dan ketentuan pendanaan.

BAB III

PENDANAAN

A. Dasar Pemikiran Pendanaan

Untuk merancang Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian yang disusun oleh peneliti, maka ditentukan besaran anggaran bantuan penelitian tahun anggaran 2025 ini sesuai dengan Petunjuk Teknis Program Bantuan Peneliti sebagai berikut:

1. Anggaran pemerintah yang bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan;
2. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau PTKI Negeri, yang terdiri Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN);
3. Pemerintah Daerah;
4. Perusahaan;
5. Sumbangan masyarakat dan lembaga donor yang tidak mengikat;
6. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
7. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-undang

Dalam rangka menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian, peneliti wajib mengacu pada besaran anggaran bantuan penelitian tahun anggaran 2025 sesuai dengan Petunjuk Teknis Program Bantuan Peneliti. Sumber dana penelitian dosen pemula maupun dosen tetap dapat berasal dari berbagai pihak, yang masing-masing memiliki tujuan dan mekanisme tersendiri, antara lain:

1. Anggaran Pemerintah Pusat

Dana ini bersumber dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan dan ditujukan untuk mendukung kegiatan penelitian yang relevan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi di tingkat nasional. Penggunaan dana harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah, serta diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

2. DIPA Perguruan Tinggi

Meliputi dana dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Dana ini diperuntukkan untuk membiayai operasional penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga

publikasi hasil penelitian. Dana ini juga menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk mendorong dosen meningkatkan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah.

3. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dana penelitian untuk kegiatan yang relevan dengan pembangunan lokal maupun regional. Pendanaan ini mendorong keterlibatan perguruan tinggi dalam pemecahan masalah masyarakat setempat dan implementasi hasil penelitian pada tingkat daerah.

4. Perusahaan dan Industri

Sumber dana ini berasal dari sektor swasta dan industri, baik dalam bentuk dukungan finansial, fasilitas penelitian, maupun akses data dan lapangan. Kolaborasi dengan industri penting untuk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pengembangan teknologi, dan penerapan hasil penelitian secara praktis.

5. Sumbangan Masyarakat dan Lembaga Donor Tidak Mengikat

Dana dari individu, komunitas, atau lembaga donor bersifat sukarela dan tidak mengikat, sehingga peneliti bebas menggunakan dana tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Sumbangan ini memperluas akses pendanaan untuk penelitian yang relevan dengan kepentingan masyarakat dan inovasi sosial.

6. Hasil Kerjasama dengan berbagai Pihak

Pendanaan dapat diperoleh melalui kolaborasi dengan institusi nasional maupun internasional. Kerja sama ini tidak hanya menyediakan sumber daya finansial, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan jaringan akademik yang lebih luas.

7. Usaha Lain yang Sah Menurut Undang-Undang

Dana penelitian juga dapat diperoleh melalui usaha atau kegiatan lain yang sah secara hukum. Sumber ini harus tercatat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kebijakan Anggaran

Pengelolaan seluruh sumber dana penelitian harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Setiap peneliti diwajibkan menyusun RAB secara rinci, memanfaatkan dana sesuai peruntukan, dan melaporkan penggunaan dana secara periodik. Setelah penelitian selesai, laporan pertanggungjawaban penelitian harus diserahkan secara lengkap, termasuk laporan

keuangan dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pengelolaan bantuan penelitian tidak hanya memastikan penggunaan dana yang tepat, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian, publikasi, dan kontribusi nyata terhadap masyarakat serta pembangunan nasional.

Penetapan penerima bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penilaian substansi proposal dan penilaian pada saat pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penetapan penerima bantuan ini dikeluarkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) masing-masing PTKIN. Mereka yang namanya tercantum dalam penetapan/keputusan sebagai penerima bantuan diwajibkan menyiapkan semua kebutuhan administratif untuk proses pencairan dana.

C. Pengajuan Anggaran Penelitian

Pengajuan anggaran penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), termasuk FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6865 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK) Tahun Anggaran 2025.

1. Penelitian mandiri

Penelitian mandiri merupakan jenis penelitian yang dibiayai oleh dosen atau mahasiswa secara pribadi, dengan inisiatif penuh dari peneliti untuk mengembangkan topik sesuai minat dan kebutuhan akademiknya. Meskipun biaya awal berasal dari peneliti sendiri, pendanaan dapat diajukan untuk diklaim atau dibantu oleh fakultas/universitas berdasarkan Standar Biaya Keluaran (Outcome-Based Funding). Artinya, setelah penelitian selesai dan hasilnya memenuhi kriteria keluaran yang telah ditetapkan, dana yang telah dikeluarkan peneliti dapat dicairkan sebagai dukungan resmi dari fakultas.

Mekanisme ini mendorong peneliti untuk bekerja secara mandiri, tetap bertanggung jawab, dan fokus pada kualitas hasil penelitian. Selain itu, sistem ini

juga memberikan fleksibilitas bagi dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan ide penelitian baru.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK) Tahun Anggaran 2024, besaran bantuan untuk penelitian mandiri di PTKI adalah sebagai berikut:

- Klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas: Rp 10.000.000
- Klaster Penelitian Dasar Program Studi: Rp 15.000.000
- Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner: Rp 30.000.000

2. Litapdimas

Litapdimas (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) adalah salah satu skema pendanaan penelitian yang dikelola oleh Kementerian Agama untuk mendukung dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan, termasuk UIN STS Jambi. Pengajuan anggaran melalui Litapdimas dilakukan dengan mengajukan proposal penelitian sesuai pedoman yang ditetapkan, mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, keluaran, dan anggaran yang dibutuhkan.

Dana yang diberikan bersifat hibah berbasis standar biaya keluaran (Outcome-Based Funding), sehingga pencairan dana dilakukan setelah proposal disetujui dan penelitian selesai dengan hasil yang sesuai target keluaran. Skema ini mendorong peneliti untuk menghasilkan penelitian yang terukur, aplikatif, dan berdampak nyata, baik bagi pengembangan ilmu keislaman maupun bagi masyarakat.

Melalui Litapdimas, peneliti mendapatkan dukungan resmi untuk biaya penelitian, publikasi, maupun kegiatan pendukung lainnya, sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian secara sistematis, bertanggung jawab, dan sesuai standar akademik.

Pengajuan anggaran penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, termasuk FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6865 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK) Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun Anggaran 2025, berikut adalah besaran bantuan penelitian yang dapat diajukan melalui Litapdimas:

No	Klaster Bantuan Penelitian	Maks. Nominal (Rp)
1	Penelitian Dasar Pembinaan/Kapasitas	20.000.000
2	Penelitian Dasar Program Studi	40.000.000
3	Penelitian Dasar Interdisipliner	40.000.000
4	Penelitian Terapan Berkorelasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	150.000.000
5	Penelitian Pengembangan Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan/atau Kementerian/Lembaga	100.000.000
6	Penelitian Pengembangan Kolaborasi Internasional	150.000.000
7	Penelitian Pengembangan Survei Kajian Strategis Nasional	150.000.000

3. Kerjasama atau Hibah penelitian dari Mitra Eksternal dan Internal

Penelitian berbasis kerjasama atau hibah merupakan model penelitian yang dilaksanakan bersama mitra eksternal maupun internal, baik dari perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, swasta, maupun mitra internasional. Pendanaan penelitian jenis ini didasarkan pada Perjanjian Kerjasama (PKS) yang mengatur hak, kewajiban, mekanisme pendanaan, serta pengelolaan hasil penelitian.

Melalui skema ini, dosen dan mahasiswa FUSA UIN STS Jambi memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan penelitian, meningkatkan kapasitas ilmiah, serta mengakses sumber dana tambahan. Hibah penelitian dari mitra eksternal maupun internal juga mendorong kolaborasi lintas disiplin, transfer pengetahuan, dan penerapan hasil penelitian secara nyata di masyarakat. Dengan adanya PKS, seluruh pihak memiliki kepastian hukum dan akademik terkait pengelolaan dana, distribusi tugas, serta hak publikasi, sehingga penelitian dapat berjalan transparan, terukur, dan berorientasi pada kualitas serta keluaran ilmiah.

Sumber anggaran penelitian di FUSA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berasal dari berbagai jalur untuk memastikan fleksibilitas dan akuntabilitas. Pertama, Dana Alokasi Khusus (DAK) atau Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari pemerintah pusat, yang digunakan untuk mendukung penelitian dosen dan mahasiswa berbasis Outcome-Based Funding. Kedua, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

melalui Badan Layanan Umum (BLU), yang diperoleh dari layanan akademik maupun non-akademik, sebagian dialokasikan untuk penelitian internal perguruan tinggi. Ketiga, dana internal universitas atau fakultas, yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian mandiri atau kolaboratif, termasuk menutup biaya yang tidak dibiayai sumber lain. Kombinasi ketiga sumber ini mendorong penelitian yang produktif, berkualitas, aplikatif, dan berdampak nyata bagi pengembangan ilmu keislaman dan masyarakat.



BAB IV

PELAKSANAAN

A. Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diarahkan untuk merespons berbagai persoalan keagamaan, sosial, budaya, dan kemanusiaan yang berkembang di tengah masyarakat. Oleh karena itu, identifikasi permasalahan dilakukan pada setiap bidang kajian yang ada di fakultas. Dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya kajian tafsir yang relevan dengan isu-isu kontemporer seperti lingkungan, gender, hak asasi manusia, politik, dan teknologi, serta kurangnya penelitian tentang tafsir Nusantara berbasis kearifan lokal Jambi. Selain itu, hasil kajian tafsir masih belum banyak dimanfaatkan secara praktis dalam kehidupan masyarakat.

Pada bidang Ilmu Hadis, permasalahan yang muncul antara lain lemahnya tradisi kritik sanad dan matan, kurang berkembangnya kajian living hadis dalam konteks lokal, serta minimnya integrasi hadis dengan isu-isu modern seperti sains, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Sementara itu, dalam bidang Studi Agama-Agama, tantangan yang dihadapi adalah munculnya potensi konflik antarumat beragama akibat intoleransi, terbatasnya kajian agama dalam perspektif multikulturalisme dan globalisasi, serta minimnya riset berbasis dialog antariman dan resolusi konflik yang dapat mendukung kerukunan masyarakat.

Bidang Akidah dan Filsafat Islam menghadapi permasalahan berupa kurangnya kajian filsafat Islam yang mampu menjawab tantangan modernitas, terbatasnya apresiasi terhadap pemikiran tokoh-tokoh Islam Nusantara, dan isu-isu akidah yang sering dipahami secara tekstual dan eksklusif. Adapun dalam bidang Politik Pemikiran Islam, persoalan yang muncul adalah meningkatnya tantangan radikalisme dan ekstremisme dalam politik keagamaan, masih terbatasnya kajian Islam dan demokrasi yang sesuai dengan konteks Indonesia, serta lemahnya kontribusi pemikiran politik Islam dalam memberikan jawaban atas persoalan keadilan sosial dan kebangsaan.

Berdasarkan identifikasi tersebut, sasaran penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama diarahkan pada upaya menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan global. Penelitian diharapkan dapat menguatkan kajian keilmuan ushuluddin berbasis nash Al-Qur'an dan Hadis sekaligus

kontekstual dengan tantangan zaman, mengembangkan tradisi akademik yang kritis, moderat, dan solutif, serta memberikan kontribusi nyata terhadap moderasi beragama, kerukunan umat, dan perdamaian dunia. Selain itu, penelitian juga diorientasikan untuk mendukung pencapaian visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai universitas riset dan pusat pengembangan keilmuan Islam yang unggul dan berdaya saing.

B. Eksekusi Penelitian

1. Proposal Penelitian

Pendaftaran proposal penelitian dimulai sejak tanggal yang diumumkan secara resmi oleh LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui berbagai media, baik website, spanduk, maupun media sosial yang relevan. Proposal penelitian yang telah disiapkan selanjutnya wajib dikirimkan ke Kantor Puslitpub LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari dan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Proposal yang diserahkan hanya berjumlah satu eksemplar dan harus memenuhi beberapa ketentuan. Pertama, proposal disusun tanpa mencantumkan identitas peneliti. Seluruh informasi yang dapat mengarah pada identitas peneliti, seperti nama, curriculum vitae, maupun lampiran dalam bentuk apapun yang dapat mengidentifikasi peneliti, tidak diperkenankan untuk dicantumkan. Kedua, pada bagian kiri atas sampul proposal wajib dituliskan nomor registrasi yang diperoleh dari proses pendaftaran, baik secara daring (online) maupun luring (manual) melalui LPPM dan fakultas. Ketiga, pada bagian kanan atas sampul proposal dicantumkan isu penelitian sesuai dengan contoh yang telah ditentukan.

Lampiran proposal wajib diserahkan ke kordinator LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan/atau diunggah ke laman resmi Litapdimas pada alamat litapdimas.kemenag.go.id. Kelengkapan lampiran yang disertakan harus disesuaikan dengan kluster penelitian yang dipilih, dengan urutan sebagaimana ditetapkan. Untuk kluster penelitian Pembinaan atau Peningkatan Kualitas, lampiran yang diwajibkan meliputi biodata peneliti, salinan Surat Keputusan (SK) fungsional dosen terakhir, surat pernyataan keaslian topik penelitian bermeterai yang menyatakan bahwa topik penelitian belum pernah diteliti, termasuk dalam bentuk skripsi, tesis, maupun disertasi, serta surat pernyataan kesediaan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.

Ketentuan lampiran tersebut juga berlaku untuk kluster penelitian lainnya, yaitu Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi, Penelitian Terapan dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi, Penelitian Terapan Pengembangan Nasional, Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, Pendampingan Komunitas, Pengabdian Berbasis Riset, serta Pengabdian Berbasis Program Studi. Dengan demikian, pada prinsipnya setiap proposal penelitian dalam berbagai kluster wajib dilengkapi dengan empat dokumen utama, yaitu biodata peneliti, salinan SK fungsional dosen terakhir, surat pernyataan keaslian topik penelitian bermeterai, serta surat pernyataan kesediaan untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah. Hal yang berkaitan dengan proposal terlampir.

Pelaksanaan penelitian non-Litapdimas dilakukan secara mandiri dengan dukungan dana dari sumber di luar program Litapdimas Kementerian Agama. Penelitian diawali dengan penyusunan proposal dan perencanaan kegiatan yang mencakup penentuan topik, tujuan, metode, serta jadwal pelaksanaan. Setelah tahap perencanaan selesai, peneliti melaksanakan kegiatan lapangan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Selama proses penelitian, peneliti memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai etika akademik dan menjaga keabsahan data yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh temuan yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil analisis tersebut disusun dalam bentuk laporan akhir yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil temuan, dan kesimpulan penelitian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, hasil penelitian didiseminasikan melalui forum ilmiah atau publikasi. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama.



Gambar Alur Pengelolaan Bantuan Penelitian Berbasis Satuan Biaya Keluaran

2. Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap inti dari proses penelitian, di mana seluruh perencanaan yang telah disusun sebelumnya diterapkan secara nyata untuk memperoleh data dan temuan yang valid. Tahap ini mencakup beberapa kegiatan utama, dimulai dengan persiapan, seperti penyusunan instrumen penelitian, perizinan, pemilihan lokasi dan sumber data, serta koordinasi dengan pihak terkait.

Setelah persiapan selesai, peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode yang sesuai dengan model penelitian yang dipilih, misalnya wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik yang relevan, baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun campuran, sehingga dapat mengungkap pola, hubungan, dan makna dari fenomena yang dikaji.

Selama pelaksanaan, peneliti wajib memperhatikan validitas, reliabilitas, dan etika penelitian, agar hasil yang diperoleh sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap akhir pelaksanaan penelitian adalah penafsiran hasil dan penyusunan laporan, yang mencakup kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan ilmu, praktik keagamaan, atau kebijakan sosial.

Pelaksanaan penelitian yang sistematis dan terencana memastikan bahwa penelitian tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi masyarakat serta pengembangan keilmuan di fakultas.

3. Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah dokumen tertulis yang menyajikan seluruh proses dan hasil penelitian secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Laporan ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan media penyebaran temuan kepada khalayak akademik maupun masyarakat.

Dalam laporan penelitian, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, kajian teori, metode, dan desain penelitian. Selanjutnya dilaporkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, diikuti dengan penyajian temuan utama, interpretasi, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan juga harus mencakup daftar pustaka, lampiran instrumen, dan dokumen pendukung lainnya.

Laporan penelitian tidak hanya berorientasi pada kepentingan akademik, tetapi juga pada relevansi sosial, sehingga temuan penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu, praktik keagamaan, kebijakan, atau penyelesaian masalah masyarakat. Penyusunan laporan yang jelas, sistematis, dan akurat menjadi langkah penting untuk memastikan penelitian dapat dijadikan referensi ilmiah dan memberi kontribusi nyata bagi pengembangan fakultas dan komunitas luas.

C. Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian terdiri atas beberapa bentuk pelaporan, yaitu laporan pelaksanaan, laporan dummy buku, laporan executive summary, dan laporan outcome. *Pertama*, laporan pelaksanaan dibuat dalam bentuk buku harian atau *log book* yang berisi catatan kegiatan penelitian. Di dalamnya memuat informasi tentang waktu, jenis kegiatan, kemajuan yang dicapai, serta kendala yang dihadapi. Dengan *log book*, perkembangan penelitian dapat terpantau secara sistematis mulai dari tahap penyusunan instrumen hingga uji coba dan kegiatan lainnya, contoh seperti di bawah ini:

Kedua, laporan dummy buku merupakan naskah hasil penelitian yang disusun menyerupai buku yang siap diterbitkan. Spesifikasi dummy buku antara lain menggunakan ukuran 16 x 25 cm, spasi 1,15 pt dengan maksimal 1,5 pt, serta huruf standar Book Antiqua atau Times New Roman ukuran 12 pt. Pada bagian akhir dummy buku wajib dilengkapi dengan indeks untuk memudahkan pembaca.

Ketiga, laporan executive summary adalah ringkasan hasil penelitian yang diformat sebagai artikel ilmiah dan siap dikirim untuk publikasi pada jurnal daring

(*online journal*). Laporan ini memuat judul penelitian, nama penulis beserta alamat email dan jabatan, abstrak dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab, kata kunci, serta isi artikel yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar referensi. Selain itu, laporan juga dapat dilengkapi dengan indeks.

Keempat, laporan outcome adalah bentuk pertanggungjawaban penelitian yang diwujudkan dalam publikasi ilmiah. Outcome yang dimaksud dapat berupa artikel yang dimuat pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, atau jurnal internasional bereputasi. Selain itu, hasil penelitian dapat diterbitkan dalam bentuk buku oleh penerbit nasional atau internasional, serta berupa pencatatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten dari Kementerian Hukum dan HAM untuk penelitian unggulan. Target outcome yang harus dicapai berbeda sesuai dengan kategori penelitian, baik penelitian pembinaan, dasar, interdisipliner, kolaborasi internasional, maupun penelitian terapan. Waktu pencapaian outcome pun telah ditentukan, mulai dari 9 bulan hingga 24 bulan setelah berakhirnya penelitian, tergantung kategori. Apabila target outcome tidak terpenuhi, penerima bantuan penelitian tidak diperkenankan mengajukan kembali proposal bantuan sampai kewajiban outcome tersebut diselesaikan, atau selambat-lambatnya lima tahun sejak berakhirnya masa kontrak penelitian.

Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) penelitian terdiri atas tiga tahap kegiatan, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pada tahap pra kegiatan, anggaran digunakan untuk kebutuhan penelitian awal seperti pembelian bahan penelitian, konsumsi, alat tulis kantor, fotokopi bahan, serta biaya perjalanan. Biaya perjalanan meliputi transportasi menuju lokasi penelitian pulang-pergi, uang harian, biaya penginapan, serta transportasi lokal.

Pada tahap pelaksanaan, anggaran dialokasikan untuk penyusunan dan uji coba instrumen, pengumpulan data, rapat analisis data, serta kegiatan diskusi terfokus (*FGD triangulasi*). Belanja bahan meliputi konsumsi, alat tulis kantor, dan fotokopi dokumen, sedangkan belanja perjalanan mencakup transportasi, uang harian, penginapan, dan transportasi lokal.

Tahap terakhir adalah pasca pelaksanaan, yang mencakup biaya untuk kegiatan ekspose hasil penelitian, publikasi hasil penelitian, pembuatan dummy buku, pengadaan dan pencetakan laporan, serta distribusi atau pengiriman. Sama seperti tahap sebelumnya, belanja bahan terdiri dari konsumsi, alat tulis kantor, dan fotokopi,

sementara belanja perjalanan meliputi transportasi pulang-pergi, biaya harian, penginapan, dan transportasi lokal.

Dengan pembagian yang sistematis ini, RAB menjadi panduan penggunaan anggaran penelitian agar tetap transparan, efisien, dan akuntabel sesuai standar yang berlaku.



BAB V

ROADMAP PENELITIAN

A. Latar Belakang, Landasan , dan Tujuan

1. Latar Belakang

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu fakultas yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu keislaman yang berakar pada nash (Al-Qur'an dan Hadis), pemikiran Islam, serta studi agama-agama. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial-keagamaan pada era globalisasi menuntut hadirnya penelitian yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual, inovatif, dan mampu memberikan solusi bagi permasalahan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan.

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam, penelitian di FUSA diarahkan untuk memperkuat tradisi akademik yang ilmiah, moderat, dan berorientasi pada pengembangan masyarakat. Roadmap penelitian disusun agar arah penelitian lebih terencana, sistematis, dan sejalan dengan visi UIN STS Jambi untuk menjadi universitas riset yang unggul dalam pengembangan keilmuan Islam, integrasi ilmu, serta kontribusi terhadap pembangunan bangsa. Dengan adanya roadmap penelitian ini, diharapkan setiap program studi di FUSA dapat memiliki fokus kajian yang jelas, berkesinambungan, dan mendukung tercapainya Renstra fakultas maupun universitas.

2. Landasan

Penyusunan roadmap penelitian FUSA UIN STS Jambi didasarkan pada beberapa landasan sebagai berikut:

- a. Landasan Filosofis: kebutuhan untuk mengembangkan ilmu keislaman yang mendalam, rasional, dan kontekstual sebagai kontribusi terhadap peradaban Islam dan kemanusiaan.
- b. Landasan Normatif: Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ilmu pengetahuan Islam yang menjadi rujukan dalam menjawab tantangan zaman.
- c. Landasan Institusional: visi, misi, dan renstra UIN STS Jambi yang menekankan penguatan penelitian dan publikasi ilmiah untuk mendukung universitas berbasis riset.

- d. Landasan Yuridis: regulasi nasional, antara lain Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta kebijakan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait penelitian.
- e. Landasan Sosiologis: kebutuhan masyarakat terhadap penelitian yang mampu menjawab isu-isu aktual seperti moderasi beragama, kerukunan umat, radikalisme, serta tantangan globalisasi.

3. Tujuan

Roadmap penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi disusun dengan tujuan untuk:

- a. Menjadi pedoman strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan penelitian di tingkat fakultas maupun program studi.
- b. Menentukan fokus dan arah penelitian yang relevan dengan visi, misi, serta Renstra fakultas dan universitas.
- c. Mendorong terwujudnya penelitian yang inovatif, integratif, dan solutif dalam menjawab persoalan keagamaan, sosial, politik, dan kemanusiaan.
- d. Memperkuat kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi nasional maupun internasional.
- e. Memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan moderasi beragama, kerukunan sosial, serta pembangunan masyarakat yang adil dan beradab.
- f. Mendukung pencapaian UIN STS Jambi sebagai universitas riset yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi pada pembangunan peradaban Islam dan kebangsaan.

4. Visi Misi FUSA

Visi FUSA

“Mewujudkan Fakultas sebagai Lokomotif Perubahan Sosial berbasis Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam Unggul Nasional Menuju Internasional.”

Misi

1. Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi program studi unggul nasional meraih standar mutu internasional.
2. Menciptakan fakultas berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model panutan masyarakat.

3. Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era Industrial Revolution 4.0 dan Society 5.0.
4. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkini demi kepuasan stakeholders
5. Mendukung akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat moderasi dan entrepreneurship.
6. Mendukung internasionalisasi fakultas melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan matrik Times Higher Education dan Webometriks.
7. Mendukung universitas dalam peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
8. Mendukung pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektivitas penggunaan bangunan.

Visi Penelitian FUSA UIN Jambi

Menjadi pusat unggulan penelitian dalam bidang keagamaan, sosial, dan politik yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam moderat.

Sebelum masuk roadmap per tahun, beberapa hal yang menjadi prioritas strategis berdasarkan visi/misi:

1. Meningkatkan kualitas akreditasi prodi & akreditasi internasional.
2. Mendukung moderasi Islam & entrepreneurship Islam.
3. Internasionalisasi: publikasi/jurnal terindeks internasional, kerja sama global/regional.
4. Penguatan kapasitas dosen dan alumni di era RI4.0 / Society 5.0.
5. Tri Dharma: penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, relevan, berbasis teknologi informasi.
6. Transintegrasi ilmu: menyilang antar disiplin antara Ushuluddin, Tafsir, Hadis, Pemikiran Politik Islam, Studi Agama-Agama.

B. Struktur Roadmap Penelitian FUSA 2024-2029

1. Nama Payung Penelitian

“Pedoman Penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi: Integrasi Keilmuan, Moderasi Beragama, dan Penguatan Peradaban”

Pemilihan nama payung penelitian ini didasarkan pada tiga kata kunci utama yang sejalan dengan visi, misi, dan renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, yaitu Integrasi Keilmuan, Moderasi Beragama, dan Penguatan Peradaban.

Pertama, Integrasi Keilmuan menggambarkan upaya fakultas dalam mengembangkan penelitian yang tidak hanya berbasis pada teks suci (Al-Qur'an dan Hadis), tetapi juga memadukannya dengan pendekatan interdisipliner, ilmu sosial, humaniora, dan perkembangan sains modern. Dengan demikian, penelitian di FUSA mampu melahirkan pemikiran yang komprehensif, relevan, dan solutif terhadap tantangan zaman.

Kedua, Moderasi Beragama mencerminkan komitmen fakultas dalam mengembangkan penelitian yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil-'alamin, mengedepankan toleransi, keadilan, dan keseimbangan. Penekanan pada moderasi ini sangat penting untuk menjawab isu-isu intoleransi, radikalisme, dan konflik keagamaan yang menjadi tantangan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Ketiga, Penguatan Peradaban menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan di FUSA tidak hanya berfokus pada kajian teoritis, tetapi juga diarahkan untuk memberi kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang damai, adil, dan beradab. Orientasi peradaban ini sekaligus memperkuat posisi UIN STS Jambi sebagai universitas riset yang berdaya saing dan memberi manfaat bagi umat manusia.

Dengan demikian, nama payung pedoman penelitian ini tidak hanya menjadi label administratif, tetapi juga mencerminkan filosofi dasar arah penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama: berangkat dari teks, bergerak melalui konteks, dan berkontribusi bagi peradaban.

2. Target Luaran

Berikut Arah strategis pengembangan riset yang disusun secara bertahap dan berkelanjutan untuk mewujudkan visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Tahun	Tema	Sasaran Output	Strategi & Kegiatan Kunci	Indikator keberhasilan
2025	Penguatan Fondasi dan Kapasitas Riset	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi tema riset kolaboratif antar prodi (misal antara Pemikiran Politik Islam & Studi Agama-Agama) - Publikasi nasional terakreditasi - Pengajuan proposal penelitian dana internal / eksternal - Penguatan kapasitas peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop internal untuk penyesuaian tema penelitian dan metodologi - Capacity building untuk dosen (publikasi, penggunaan tool digital, data science, pemetaan isu lokal/nasional) - Membentuk minimal 1 	Terbentuknya peta tema riset prodi & interoperabel antar prodi; paling sedikit 3 proposal penelitian terkirim; kenaikan publikasi prodi yang belum “Unggul” atau interprodi

		<p>melalui workshop metodologi, etika riset, dan publikasi ilmiah</p> <p>- Penyusunan pedoman dan sistem manajemen penelitian fakultas.</p>	<p>kelompok riset antar prodi</p> <p>Peningkatan jumlah proposal penelitian internal.</p>	
2026	Entrepreneurship Islam & Pengabdian Terapan	<p>- Penelitian yang menghasilkan produk kebijakan/enterpreneurial (modul, aplikasi, kajian kebijakan)</p> <p>- Peningkatan publikasi internasional / internasionalisasi kolaborasi</p> <p>- Penerapan hasil penelitian dalam PkM (pengabdian)</p>	<p>- Kemitraan dengan pihak eksternal (pemerintah, NGO, swasta) untuk riset terapan</p> <p>- Pelatihan bisnis sosial / inovasi sosial bagi dosen dan mahasiswa</p> <p>- Penggunaan teknologi digital & IoT/data untuk kajian keagamaan & sosial</p>	<p>Minimal 1 penelitian menghasilkan produk implementatif; 2-3 publikasi internasional; kegiatan PkM berbasis hasil penelitian terapan</p>
2027	Inovasi Metodologi & Digitalisasi Keilmuan	<p>- Pemanfaatan metode kuantitatif, kualitatif, mixed methods; digital humanities, analitik</p>	<p>- Workshop metode digital, statistik, text mining untuk kajian agama</p>	<p>Minimal 2 prodi memiliki jurnal terindeks internasional; peningkatan presentasi/kerjasama</p>

		<p>big data dalam studi agama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Publikasi di jurnal internasional bereputasi - Pengakuan internasional / penghargaan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan jurnal FUSA agar memenuhi standar internasional dan indexasi Scopus / Web of Science - Memfasilitasi kolaborasi lintas negara atau ASEAN, pertukaran riset 	<p>penelitian internasional; metode penelitian modern mulai diadopsi secara luas</p>
2028	<p>Internasionalisasi & Pengakuan Global</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi di jurnal Q1-Q2 - Partisipasi internasional (konferensi, jaringan) - Kolaborasi joint research / grant luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan untuk dana penelitian internasional (seperti dari Islamic Development Bank, EU, ASEAN grants, dll.) - Publikasi bersama dengan institusi luar negeri - Pengembangan program visiting scholars 	<p>Jumlah artikel Q1-Q2 meningkat; minimal 2 kolaborasi riset internasional besar; melibatkan mahasiswa dalam publikasi internasional</p>

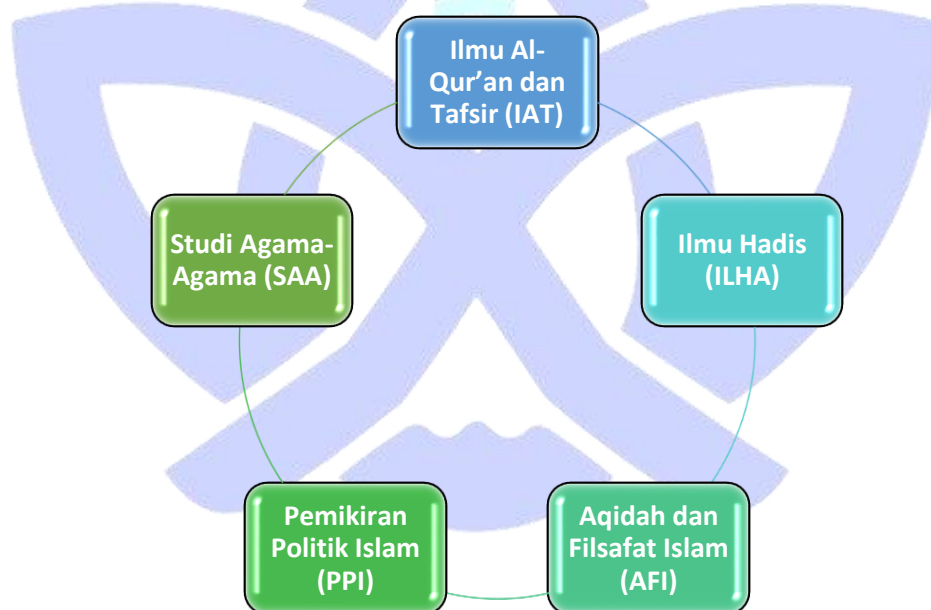
			/ visiting professor	
2029	Konsolidasi & Keberlanjutan Institusional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kualitas prodi yang sudah “Unggul” dalam akreditasi internasional - Pengembangan pusat kajian khusus (center of excellence) di FUSA - Roadmap baru 2030-2034 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi menyeluruh dari 5 tahun penelitian - Menetapkan pusat penelitian unggulan di FUSA (misalnya Moderasi Islam, Studi Agama Kontemporer, Metode Digital dalam Studi Keagamaan) - Produksi roadmap baru berdasarkan hasil evaluasi, pertumbuhan SDM & publikasi 	Prodi-prodi unggul secara internasional; pusat penelitian di FUSA resmi berjalan; roadmap berikutnya dihasilkan berdasarkan data 5 tahun; reputasi penelitian FUSA terangkat di ranking relevan (Times Higher Education, Webometrics)

3. Tema Penelitian

Karena FUSA memiliki beberapa prodi, berikut tema spesifik yang bisa dicocokkan prodi:

No	Prodi	Tema Tambahan Spesifik
----	-------	------------------------

1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	Studi al-Qur'an digital, tafsir kontekstual, teks kritik manuskrip, interaksi Qur'an dan ilmu kontemporer
2	Ilmu Hadis (ILHA)	Kritik sanad/matan, hadis dan isu kontemporer (misalnya gender, sosial), hadis digital/data mining, preservasi naskah hadis
3	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Filsafat modern dan Islam, pemikiran teologis kontemporer, dialog agama, etika lingkungan, filsafat Islam dan sains
4	Pemikiran Politik Islam (PPI)	Politik Islam dan demokrasi, kebijakan publik religius, moderasi Islam, pluralisme, politik identitas dan media
5	Studi Agama-Agama (SAA)	Dialog antar agama, studi pluralisme, agama dan sosial, agama lokal/kearifan lokal, agama dan toleransi, studi agama minoritas

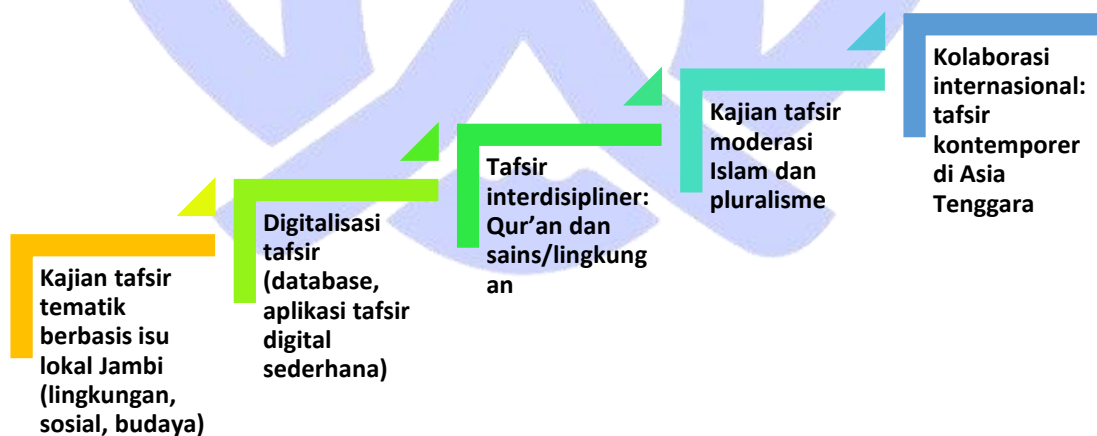


4. Rencana Kerja dan Tahapan

a. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Fokus: Digitalisasi tafsir, kontekstualisasi Qur'an, moderasi Islam berbasis al-Qur'an

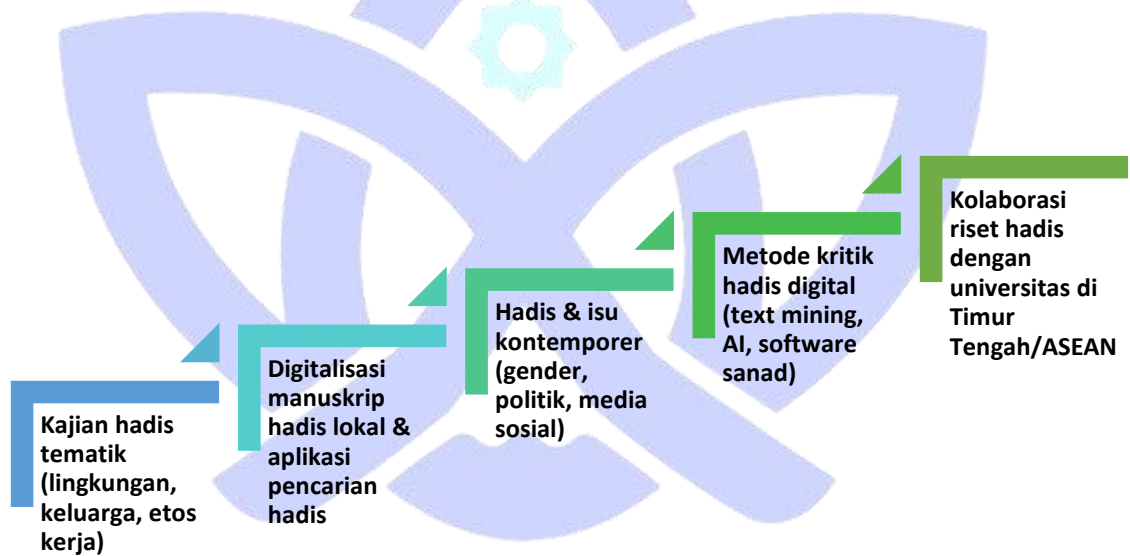
Tahun	Arah Penelitian	Target Keluaran
2025	Kajian tafsir tematik berbasis isu lokal Jambi (lingkungan, sosial, budaya)	Artikel di jurnal nasional, bahan ajar lokal
2026	Digitalisasi tafsir (database, aplikasi tafsir digital sederhana)	1 aplikasi prototype / e-modul tafsir
2027	Tafsir interdisipliner: Qur'an dan sains/lingkungan	Publikasi di jurnal internasional bereputasi
2028	Kajian tafsir moderasi Islam dan pluralisme	Buku ajar / monograf
2029	Kolaborasi internasional: tafsir kontemporer di Asia Tenggara	Artikel Scopus Q1-Q2, konferensi internasional



b. Ilmu Hadis (ILHA)

Fokus: Kritik sanad/matan, digitalisasi hadis, hadis dan isu kontemporer

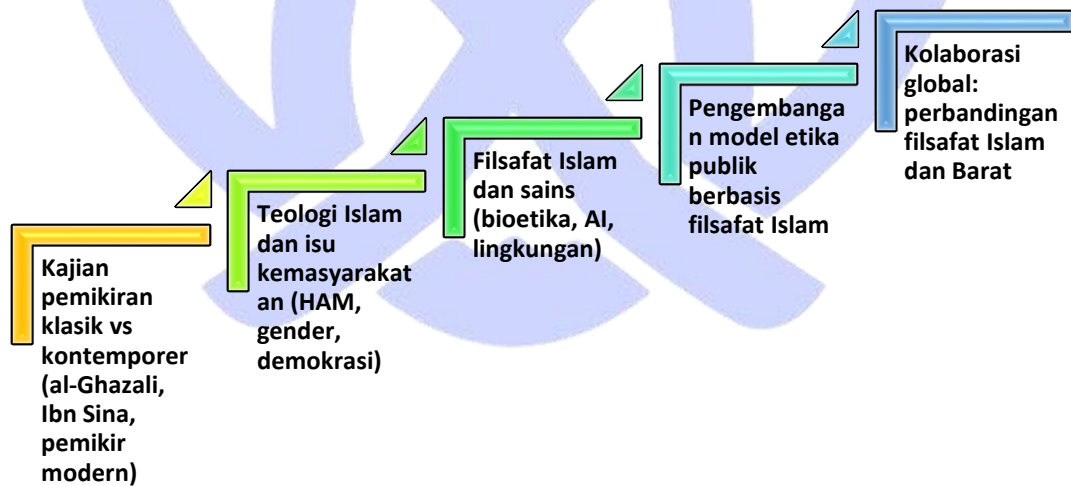
Tahun	Arah Penelitian	Target Keluaran
2025	Kajian hadis tematik (lingkungan, keluarga, etos kerja)	Artikel jurnal nasional
2026	Digitalisasi manuskrip hadis lokal & aplikasi pencarian hadis	Database hadis digital
2027	Hadis & isu kontemporer (gender, politik, media sosial)	Artikel jurnal internasional
2028	Metode kritik hadis digital (text mining, AI, software sanad)	Publikasi + workshop metodologi
2029	Kolaborasi riset hadis dengan universitas di Timur Tengah/ASEAN	Joint research & publikasi internasional



c. Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Fokus: Filsafat Islam modern, etika, teologi kontemporer, transintegrasi sains

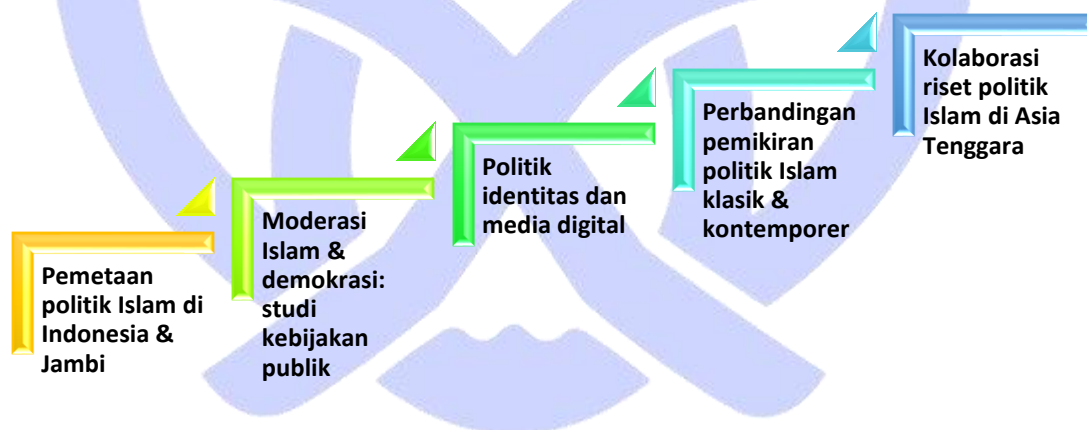
Tahun	Arah Penelitian	Target Keluaran
2025	Kajian pemikiran klasik vs kontemporer (al-Ghazali, Ibn Sina, pemikir modern)	Artikel jurnal nasional
2026	Teologi Islam dan isu kemasyarakatan (HAM, gender, demokrasi)	Buku ajar / modul kuliah
2027	Filsafat Islam dan sains (bioetika, AI, lingkungan)	Artikel jurnal internasional
2028	Pengembangan model etika publik berbasis filsafat Islam	Policy brief / modul kebijakan
2029	Kolaborasi global: perbandingan filsafat Islam dan Barat	Publikasi internasional, joint research



d. Pemikiran Politik Islam (PPI)

Fokus: Politik Islam, moderasi, demokrasi, kebijakan publik, politik identitas

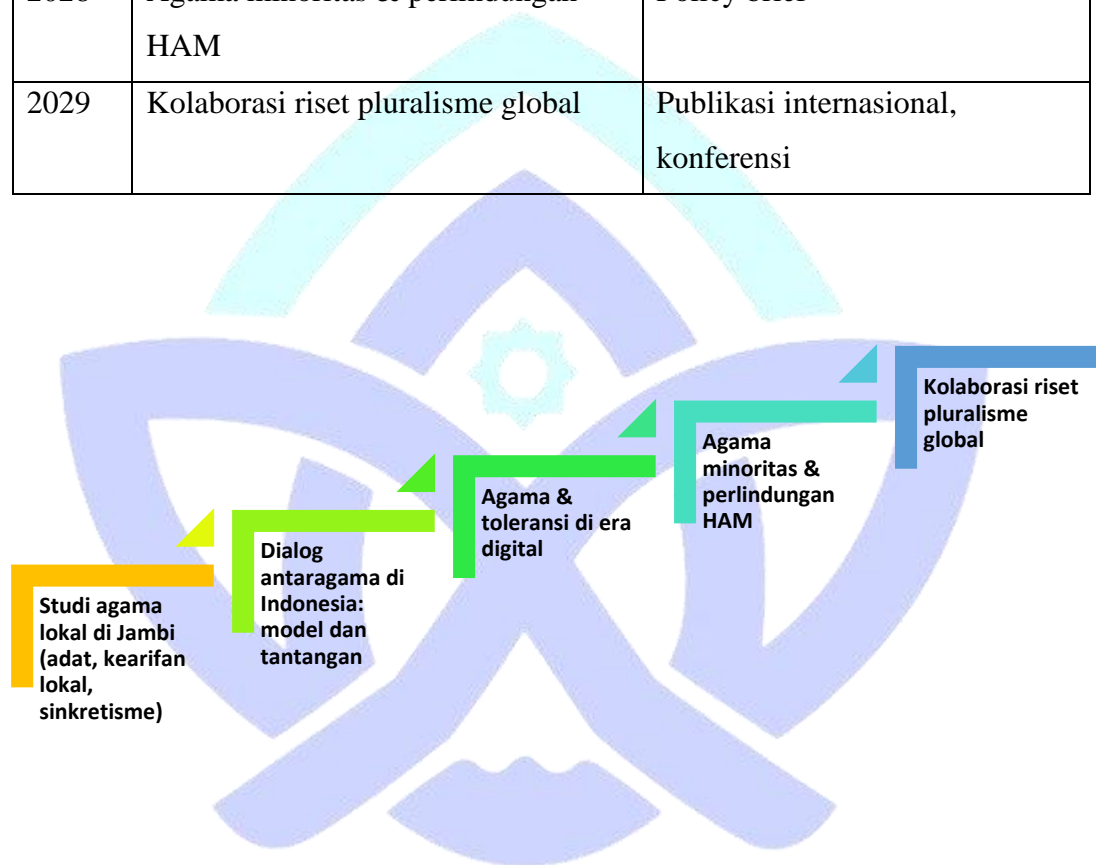
Tahun	Arah Penelitian	Target Keluaran
2025	Pemetaan politik Islam di Indonesia & Jambi	Artikel jurnal nasional
2026	Moderasi Islam & demokrasi: studi kebijakan publik	Policy brief, monograf
2027	Politik identitas dan media digital	Artikel jurnal internasional
2028	Perbandingan pemikiran politik Islam klasik & kontemporer	Buku ajar
2029	Kolaborasi riset politik Islam di Asia Tenggara	Publikasi Scopus Q1–Q2



e. Studi Agama-Agama (SAA)

Fokus: Dialog antaragama, pluralisme, studi agama lokal, toleransi social

Tahun	Arah penelitian	Target Keluaran
2025	Studi agama lokal di Jambi (adat, kearifan lokal, sinkretisme)	Artikel jurnal nasional
2026	Dialog antaragama di Indonesia: model dan tantangan	Buku ajar
2027	Agama & toleransi di era digital	Artikel jurnal internasional
2028	Agama minoritas & perlindungan HAM	Policy brief
2029	Kolaborasi riset pluralisme global	Publikasi internasional, konferensi



Dengan roadmap ini, setiap prodi memiliki jalur spesifik yang terintegrasi dengan visi misi FUSA:

1. Moderasi Islam (ada di semua prodi)
2. Entrepreneurship & aplikasi praktis (database, aplikasi, policy brief)
3. Internasionalisasi unggulan (publikasi, kolaborasi ASEAN/global)



Beberapa hal penting untuk mendukung agar roadmap ini berjalan:

1. Sumber daya manusia: Pelatihan dosen, rekrutmen dosen dengan keahlian internasional dan metode terkini.
2. Fasilitas penelitian: Laboratorium tekstual / digital, akses jurnal/jurnal internasional, database, soft-wares statistik dan teks mining.
3. Dana penelitian: Internal fakultas/universitas dan eksternal (diklat, beasiswa riset, hibah nasional & internasional).
4. Monitoring dan evaluasi: Setiap prodi melaporkan secara periodik (tahunan) capaian penelitian & publikasi; ada KPI khusus tiap prodi & fakultas.

5. Publikasi dan jurnal: FUSA mengembangkan jurnal sendiri agar memenuhi standar internasional; dorongan dosen untuk publikasi bersama luar negeri; gunakan open access jika memungkinkan.
6. Kerjasama: dengan institusi nasional dan internasional; NGO, pemerintah; juga memanfaatkan jaringan alumni & pihak swasta.
7. Integrasi penelitian & pengabdian masyarakat: agar hasil penelitian tidak hanya akademik tapi bisa memberi manfaat langsung ke masyarakat.



BAB VI

PENUTUP

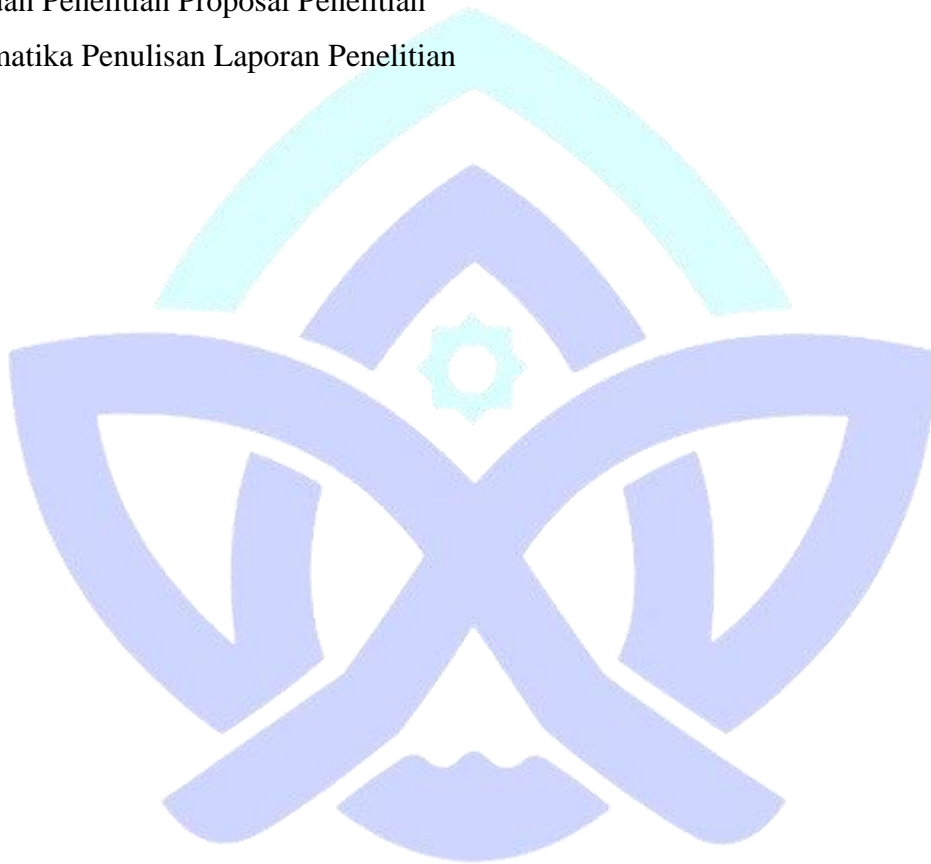
Pedoman Penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Jambi ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan kualitas penelitian di FUSA semakin meningkat, selaras dengan visi dan misi fakultas serta Renstra UIN Jambi.

Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan lembaga, serta kebutuhan penelitian yang relevan dengan konteks lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan untuk memanfaatkan pedoman ini secara optimal, berkomitmen pada etika penelitian, dan terus berinovasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Semoga pedoman ini menjadi landasan yang kokoh bagi kemajuan penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Jambi, sekaligus mendorong kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu agama dan humaniora

Lampiran-Lampiran

1. Format Halaman Sampul
2. *Loogbook* Penelitian
3. Pedoman Umum Proposal
4. Komponen Isi Proposal
5. Format Penulisan Proposal
6. Jadwal Kegiatan Penelitian
7. Teknis Penyusunan Proposal Penelitian
8. Panduan Penelitian Proposal Penelitian
9. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian



Lampiran 1. Format Halaman Sampul

KLUSTER PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

Disusun Oleh:

Ketua Tim :

Anggota :

Anggota :

PROGRAM STUDI

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

BULAN, TAHUN

Lampiran 2. Format *Loogbook* Penelitian

LOGBOOK PENELITIAN
FUSA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2025



KLUSTER PENELITIAN :
ANGGOTA TIM :
ANGGOTA :
ANGGOTA :

KETERANGAN PENELITIAN

Judul Penelitian :
Bidang Penelitian :
Tahun Penelitian :
Biaya Bantuan Penelitian :
Luaran Penelitian :



Logbook/Catatan Kegiatan Penelitian (tambah halaman sesuai Kebutuhan)

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan

Peneliti,

(Nama)
NIP/NIDN

Lampiran 3. Contoh pernyataan bebas plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP/NIDN/NIM :
Jabatan :
Unit Kerja :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul penelitian "***TULIS JUDUL PENELITIAN DI SINI***" merupakan karya orisinil saya;
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan hasil karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung jawab dan siap mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, September 2025

Yang Menyatakan

Materai Rp.10.00

**NAMA LENGKAP & GELAR
NIP.**

Lampiran 4. Contoh surat rekomendasi rektor

SURAT REKOMENDASI REKTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/gol. :
Jabatan : Rektor
Instansi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Alamat Instansi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :
NIP/NIDN/NIDK :
Instansi :
Alamat Instansi :

Untuk mendaftar penelitian

Rektor,

Nama Lengkap & Gelar
NIP.

Lampiran 5. Komponen Isi Proposal

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tinjauan Penelitian
5. Kajian Terdahulu
6. Hipotesa Penelitian
7. Konsep atau Teori Relevan
8. Sistematika Pembahasan
9. Metode Penelitian
10. Lampiran yang terdiri dari daftar rujukan, jadwal penelitian, rencana Anggaran



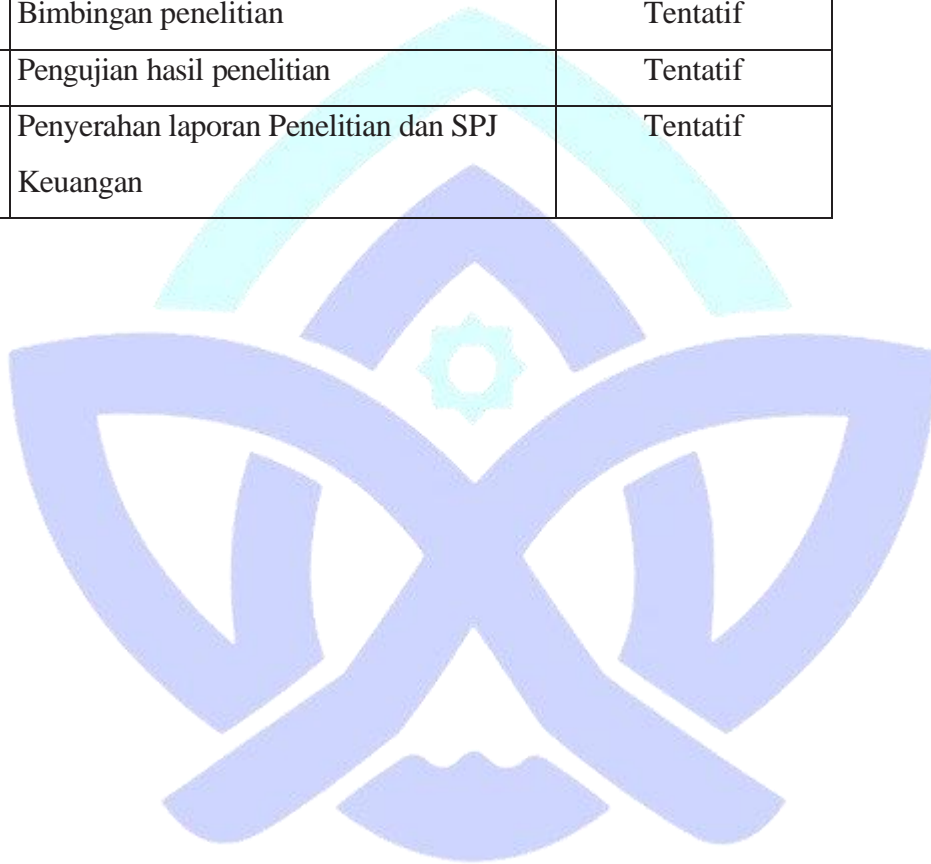
Lampiran 6. Format Penulisan Proposal

Format proposal penelitian yang diajukan oleh pengusul maksimal 15 (lima belas) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4/70 gr; spasi ganda (1.5); huruf times new roman size 12 point; margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm.



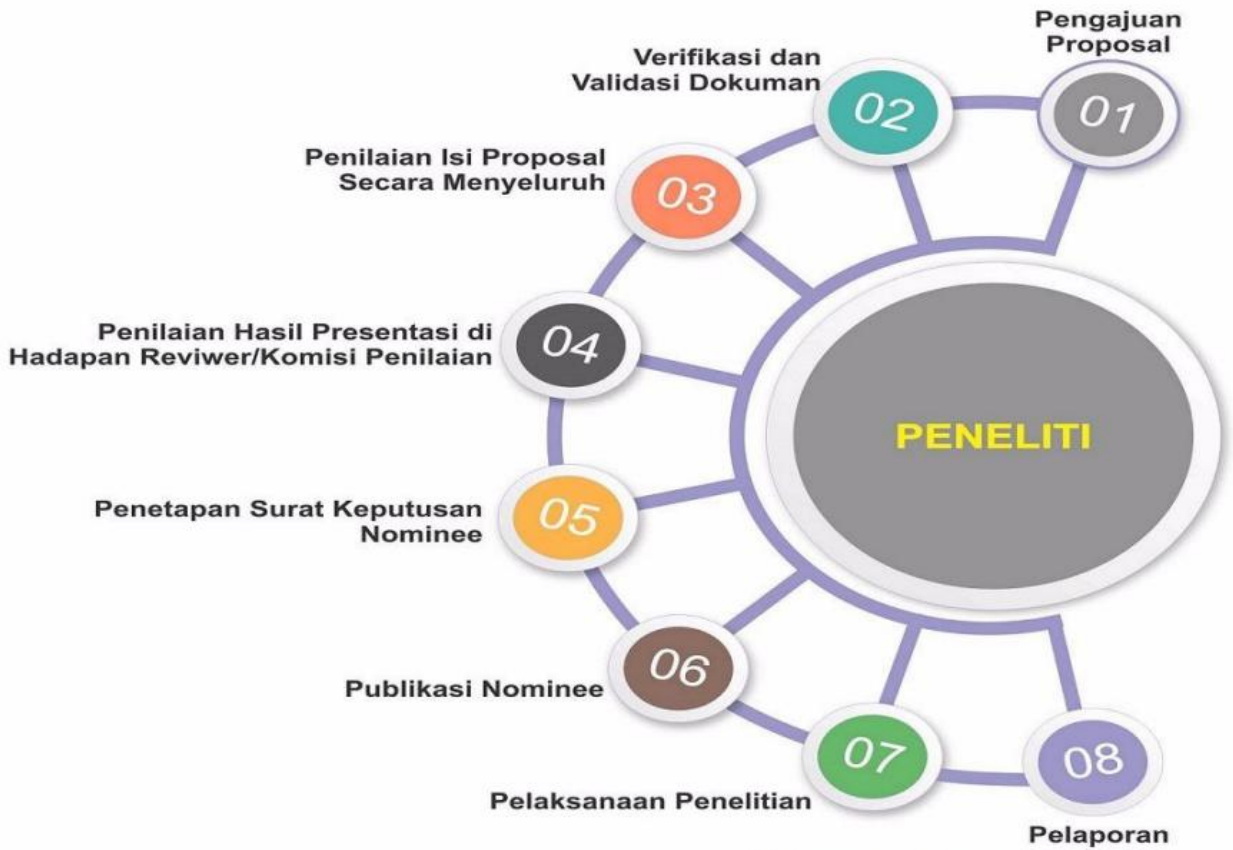
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pengumuman	Tentatif
2	Pengajuan proposal ke Puslitpub	Tentatif
3	Seleksi administrasi proposal	Tentatif
4	Seleksi proposal oleh Tim Review (penguji)	Tentatif
5	Pengumuman proposal yang diterima	Tentatif
Z	Penandatanganan kontrak	Tentatif
7	Bimbingan penelitian	Tentatif
8	Pengujian hasil penelitian	Tentatif
T	Penyerahan laporan Penelitian dan SPJ Keuangan	Tentatif



Lampiran 8. Alur pengajuan penelitian litapdimas kemenag

PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN LITAPDIMAS KEMENAG



dokumen.puslitpen@uinsgd.ac.id



Lampiran 9. Kerangka Laporan Penelitian Pustaka

Halaman Awal

1. Halaman sampul (judul penelitian, nama peneliti, NIDN, lembaga, tahun)
2. Lembar pengesahan
3. Kata pengantar
4. Abstrak (Bahasa Indonesia & Inggris)
5. Daftar isi
6. Daftar Tabel/Gambar
7. Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Tinjauan Singkat Penelitian Terdahulu

BAB II KAJIAN TEORITIS/KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teoritis / Landasan Konseptual
2. Kerangka Pemikiran
3. Hipotesis (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data
5. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Kajian
2. Analisis dan Pembahasan
3. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Disusun sesuai kaidah ilmiah secara sistematis dan konsisten, misalnya APA 7th Edition

LAMPIRAN

1. Data kutipan Penting

2. Ringkasan Isi Kitab
3. Biografi Tokoh, atau tabel perbandingan pemikiran



Lampiran 10. Kerangka Laporan Penelitian Lapangan

Halaman Awal

1. Halaman sampul (judul penelitian, nama peneliti, NIDN, lembaga, tahun)
2. Lembar pengesahan
3. Kata pengantar
4. Abstrak (Bahasa Indonesia & Inggris)
5. Daftar isi
6. Daftar Tabel/Gambar
7. Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Batasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Tinjauan Singkat Penelitian Terdahulu

BAB II KAJIAN TEORITIS/KERANGKA PEMIKIRAN

4. Kajian Teoritis / Landasan Konseptual
5. Kerangka Pemikiran
6. Hipotesis (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Populasi dan Sampel (jika kuantitatif)
4. Subjek dan Informan Penelitian (jika kuantitatif)
5. Sumber Data
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data
8. Uji Keabsahan Data/Validitas
9. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data dan Temuan Lapangan
3. Analisis dan Pembahasan
4. Temuan Baru (Insight)

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Disusun sesuai kaidah ilmiah secara sistematis dan konsisten, misalnya APA 7th Edition

LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara, Kuesioner, Lembar Observasi)
2. Dokumentasi Kegiatan Lapangan (foto, surat izin, daftar informan)
3. Data Statistik



Lampiran 10. Kerangka Laporan Penelitian Eksperimental

Halaman Awal

1. Halaman sampul (judul penelitian, nama peneliti, NIDN, lembaga, tahun)
2. Lembar pengesahan
3. Kata pengantar
4. Abstrak (Bahasa Indonesia & Inggris)
5. Daftar isi
6. Daftar Tabel/Gambar
7. Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Batasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Tinjauan Singkat Penelitian Terdahulu

BAB II KAJIAN TEORITIS/KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teoritis / Landasan Konseptual
2. Kerangka Pemikiran
3. Hipotesis (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Desain Penelitian
3. Populasi dan Sampel (jika kuantitatif)
4. Variabel penelitian
5. Instrumen Penelitian
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data
8. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Subjekt dan Setting Eksperimen
2. Hasil Analisis Data
3. Pembahasan Hasil
4. Temuan Baru (Insight)

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Disusun sesuai kaidah ilmiah secara sistematis dan konsisten, misalnya APA 7th Edition

LAMPIRAN

1. Rancangan eksperimen
2. Instrumen Penelitian
3. Data mentah hasil eksperimen
4. Dokumentasi pelaksanaan



Lampiran 11. Kerangka Laporan Penelitian Eksperimental

Halaman Awal

1. Halaman sampul (judul penelitian, nama peneliti, NIDN, lembaga, tahun)
2. Lembar pengesahan
3. Kata pengantar
4. Abstrak (Bahasa Indonesia & Inggris)
5. Daftar isi
6. Daftar Tabel/Gambar
7. Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Batasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORITIS/KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teoritis / Landasan Konseptual
2. Model atau Produk Acuan
3. Kerangka Pengembangan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Model Pengembangan Yang Digunakan
3. Subjek Uji Coba
4. Instrumen Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
6. Validasi dan Uji Coba Produk

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Proses Pengembangan
2. Hasil Validasi Ahli
3. Hasil Uji Coba Lapangan
4. Revisi Produk
5. Produk Akhir
6. Pembahasan

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Disusun sesuai kaidah ilmiah secara sistematis dan konsisten, misalnya APA 7th Edition

LAMPIRAN

1. Desain Produk
2. Instrumen validasi
3. Data hasil uji coba
4. Foto kegiatan pengembangan produk
5. Panduan penggunaan produk

